

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Analisis Investasi Aset Tetap Bangunan Wisata Kuliner Oepoi Kupang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Payback Period* yang diperoleh ialah selama 10 tahun 6 bulan 15 hari (jangka waktu yang dibutuhkan untuk menutup kembali pengeluaran investasi) maka Tempat Wisata Kuliner Oepoi layak dilihat dari aspek keuangan *payback period* karena waktu pengembalian investasi lebih cepat yaitu 10 tahun 6 bulan 15 hari dari waktu yang ditargetkan pemerintah yaitu 15 tahun.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Nilai *Net Present Value* yang diperoleh sebesar Rp. 505.592.522 (bernilai positif). Maka Tempat Wisata Kuliner Oepoi dinyatakan layak dilihat dari aspek keuangan *Net Present Value* karena nilai yang didapatkan lebih besar dari nol atau bernilai positif.
3. Nilai *Internal Rate Of Return* sebesar 3,5% pertahun dimana nilainya lebih besar dari *discount rate* yang ditargetkan. Maka Tempat Wisata Kuliner Oepoi dinyatakan layak dari segi keuangan *Internal Rate Of Return* karena nilai yang didapatkan 3,5% lebih besar dari *discount rate* dimana *discount ratenya* 2,5%

Dari kesimpulan diatas menunjukan bahwa investasi Wisata Kuliner Oepoi layak dilihat dari aspek keuangan *Payback Period*, layak dilihat dari aspek keuangan *Net Present Value* dan layak dilihat dari aspek keuangan *Internal Rate Of Return*.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan dari hasil pembahasan pada penulisan ini antara lain :

1. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur diharapkan mampu meninjau kembali cara penataan lokasi Wisata Kuliner Oepoi sesuai dengan perubahan gaya dan trend yang sedang diikuti oleh masyarakat. Sehingga dapat menarik perhatian pembeli dari perkembangan model penataan tempat Wisata Kuliner Oepoi.
2. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebaiknya rutin melakukan survei lapangan terkait pemasukan (retribusi)dari pedagang sehingga pemerintah dapat meninjau kembali harga sewa lapak pertahunya.
3. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur harus melakukan pemasangan iklan lewat media sosial tentang bangunan Wisata Kuliner Oepoi dengan melihat banyaknya lapak yang tidak digunakan sehingga masyarakat berpotensi untuk menyewa lapak tersebut.
4. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebaiknya memperhatikan fasilitas di tempat wisata kuliner oepoi seperti kamar mandi, air bersih, saluran air.